



boleh melihat sinetron (FTV), namun janganlah perilaku yang jelek yang ditiru, alangkah baiknya mereka meniru perilaku yang baik yang sesuai dengan umur mereka. Perilaku-perilaku menyimpang pada anak tersebut bisa di jelaskan sebagai berikut :

- a. Gaya hidup meniru seperti di sinetron (sering berbicara bahasa gaul, memakai pakaian seperti yang ada di sinetron)

Anak pada hakikatnya adalah anugrah dari Tuhan, sebagai orang tua haruslah kita menjaganya sebaik-baiknya. Di sini peneliti meneliti seorang anak usia 11 tahun. Anak usia itu tidak seharusnya meniru bahasa gaul yang ada di sinetron, mereka belum tentu juga tau apa arti yang mereka bicarakan. Biasanya mereka hanya menirunya saja. Kalau kata-kata tersebut baik, tidak apa-apa ditiru. Tetapi apabila kata-kata itu kurang baik, seharusnya tidak mereka tiru. Mereka hanya beranggapan kalau mereka meniru kata-kata yang ada di sinetron, teman-teman mereka akan menganggapnya anak yang keren dan gaul. Bukan hanya cara berbicara saja yang di tiru, tetapi gaya berpakaianpun mereka tiru. Padahal cara berpakaian anak-anak yang ada di sinetron sangatlah minim. Berbeda dengan kehidupan konseli yang hidup di desa. Di kota berpakaian minim sangatlah wajar, tetapi berpakaian minim di desa. Mereka akan menjadi omongan orang-orang, karena itu tidak sesuai dengan pakaian seorang yang muslimah. Padahal untuk menjadi anak yang keren dan gaul tidak harus berbicara memakai bahasa gaul ataupun berpakaian seperti yang ada di sinetron. Mereka bisa memakai cara yang lebih baik lagi untuk bisa di

















tadinya ibu konseli kurang mempedulikan anak-anaknya, sekarang beliau lebih peduli dengan anaknya. Perubahan sikap ibu konseli di tunjukkan dengan adanya : yang sebelumnya beliau membiarkan anaknya melihat televisi ketika pulang sekolah, sekarang beliau mengingatkan konseli untuk beristirahat, walaupun konseli awalnya tidak menurut, tapi lama-kelamaan konseli menuruti apa kata ibunya juga. Ibu konseli juga lebih memperhatikan konseli sekarang, daripada yang dulu. Sekarang ini ibu konseli memberikan les tambahan kepada konseli di guru sekolahnya, sehingga waktu konseli untuk melihat sinetron pada malam hari berkurang, dan hampir tidak ada. Karena setelah pulang dari les privat, konseli biasanya langsung tidur.

Kini kehidupan klien menjadi lebih baik setelah dilakukannya proses konseling. Konselor berharap perubahan yang terjadi pada konseli akan bertahan selamanya, dan kebiasaan yang lama tidak muncul kembali. Dan semoga konseli selalu berperilaku baik dengan orang-orang di sekelilingnya.